

HUBUNGAN STATUS AMERICAN SOCIETY OF ANESTHESIOLOGIST TERHADAP WAKTU PENCAPAIAN BROMAGE SCORE 2 DI RUANG PEMULIHAN PASIEN SECTIO CAESAREA DENGAN SAB

Muhammad Aliyafih¹, Sindu Sintara², Merisdawati³, Mokhtar Jamil⁴, M Rodli⁵

^{1,2,3}Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS. DR. Soepraoen Kesdam V/Brw

(Moch.javi@gmail.com, shinshintara@gmail.com, merisdawati@itsk-soepraoen.ac.id,
mokhtarjamil@itsk-soepraoen.ac.id, muhammadrodli77@gmail.com)

ABSTRAK

Pendahuluan: Spinal anestesi pada operasi *sectio caesarea* sebelumnya dilakukan evaluasi pra anestesi dengan penilaian ASA (*American Society of Anesthesiologist*) untuk memastikan pelaksanaan perawatan anestesi yang aman pada pasien. Tujuan: penentuan ASA (*American Society of Anesthesiologist*) berpengaruh terhadap perawatan pasca anestesi, penelitian untuk mengetahui hubungan status fisik ASA (*American Society of Anesthesiologists*) dengan waktu pencapaian *Bromage score 2* di ruang pemulihan pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Intan Medika Lamongan. **Metode:** Penelitian *Observational-analytic* menggunakan metode *Cross-sectional* dengan total sampel 73 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan analisis statistik menggunakan analisa univariat dan uji korelasi *Spearman's*. **Hasil:** Status fisik ASA (*American Society of Anesthesiologist*) memiliki hubungan positif dengan lama waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien *sectio caesaria* dengan anestesi spinal ($p = 0.000 < 0.05$; $r = 0,527$). **Kesimpulan:** Status fisik ASA berhubungan dengan lama waktu pencapaian *Bromage score 2* pasien *sectio caesaria* dengan spinal anestesi di Intan Medika Lamongan.

Kata kunci: Status Fisik ASA, Bromage Score 2, Sectio Caesaria, Spinal anestesi

THE RELATIONSHIP OF THE STATUS OF THE AMERICAN SOCIETY OF ANESTHESIOLOGISTS TO THE TIME OF ACHIEVING BROMAGE SCORE 2 IN THE RECOVERY ROOM OF CAESAREA SECTIO PATIENTS WITH SAB

ABSTRACT

Background: Spinal anesthesia in *sectio caesarea* surgery was previously carried out pre-anesthesia evaluation with the ASA (*American Society of Anesthesiologists*) assessment to ensure the implementation of safe anesthetic care for patients. **Objective :** determination of the ASA (*American Society of Anesthesiologists*) influence on post-anesthesia care, research to determine the relationship between ASA (*American Society of Anesthesiologists*) physical status and the time to achieve *Bromage score 2* in the recovery room in caesarean section patients with spinal anesthesia at Intan Medika Lamongan Hospital. **Methods:** *Observational-analytic* research using cross-sectional methods with a total sample of 73 respondents. Data collection was carried out by direct observation and statistical analysis using univariate analysis and *Spearman's* correlation test. **Results:** ASA (*American Society of Anesthesiologists*) physical status has a positive relationship with the length of time to achieve a *Bromage score* of 2 in Caesarean section patients with spinal anesthesia ($p = 0.000 < 0.05$; $r = 0.527$). **Conclusion:** ASA physical status is related to the length of time it takes to achieve *Bromage score 2* in *sectio caesarean* patients with spinal anesthesia at Intan Medika Lamongan.

Keywords: ASA Physical Status, Bromage Score 2, Sectio Caesaria, Spinal Anesthesia

PENDAHULUAN

Operasi *sectio caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan yang diperlukan untuk menolong persalinan yang tidak bisa dilakukan secara spontan dikarenakan kondisi penyakit/penyulit tertentu pada ibu dan janin. Pilihan anestesi pada operasi *sectio caesarea* adalah spinal anestesi melalui penyuntikan obat anestesi pada *subarachnoid space* setinggi vertebra lumbal (Wayan, 2018). Namun sebelumnya melakukan prosedur anestesi diperlukan evaluasi pra anestesi.

Penelitian oleh Wayan (2018) menunjukkan bahwa status fisik ASA berhubungan dengan *bromage score* dengan rata-rata waktu pencapaian *bromage score* dibedakan berdasarkan ASA I dan ASA II, yaitu 184,75 menit dan 207 menit (Wayan, 2018). Hal ini serupa dengan studi sebelumnya, menyatakan skor ASA pasien spinal anestesi berhubungan dengan waktu pencapaian *Bromage score* 2 (Triyono, 2017).

Evaluasi pra anestesi adalah langkah pertama dalam memastikan pelaksanaan perawatan anestesi yang aman pada pasien, untuk itu dilakukan penilaian ASA (*American Society of Anesthesiologist*)

pada tahap pra operatif (Tobias, 2018). Status fisik ASA merupakan salah satu hal yang berpengaruh pada pemilihan prosedur anestesi (Doyle, 2022).

Setelah operasi pun diperlukan adanya perawatan membantu pemulihan kondisi pasien, baik pemulihan fisik maupun psikis. *Bromage score* 2 dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan paska spinal anestesi dengan menilai kekuatan motorik ekstremitas bawah pasien (Mayhew, 2019).

Dengan demikian, penulis ingin mengkaji tentang hubungan status fisik ASA dengan lama waktu pencapaian *Bromage score* 2 di ruang pemulihan pada pasien *sectio caesarea* dengan spinal anestesi di RS Intan Medika Lamongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian *Observational-analitic* dengan pendekatan *Cross-sectional* yang akan dilakukan di ruang pemulihan RS Intan Medika Lamongan yang akan dilakukan pada bulan April 2023. Jumlah total sampel yang ditetapkan, yaitu 73 pasien dengan teknik *purposive sampling* (Notoatmodjo, 2018).

Pengumpulan data dilakukan secara observasi langsung melalui penilaian status fisik ASA dan penilaian *Bromage score* 2 dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis data

melalui program SPSS meliputi mean, standar deviasi, frekuensi dan uji *Spearman*. Tingkat signifikansi α 0.05.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Deskripsi karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Rata-rata	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan		73	100%
Usia pasien	-	28,6±5,46	-	-
Berat badan	-	68,38±4,55	-	-
Pendidikan	SMA	-	29	39,7%
	D 3	-	18	24,7%
	S 1	-	24	32,9%
	S 2	-	2	2,7%
	IRT	-	34	46,6 %
Status pekerjaan	Pegawai Swasta	-	21	28,8 %
	PNS	-	16	21,9 %
	Wiraswasta	-	2	2,7 %
	ASA 2	-	65	89 %
Nilai ASA	ASA 3	-	8	11 %

Sumber : data diolah (2023).

Penelitian ini melibatkan 73 pasien *sectio caesaria* dengan spinal anestesi di RS Intan Medika Lamongan. Karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan, berat badan, status pekerjaan, nilai ASA, lama waktu pembedahan dan lama waktu pencapaian *broomage score* 2 (Tabel 1). Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa menurut jenis kelamin, seluruh pasien diteliti berjenis kelamin perempuan (100 %) dengan rentang usia antara 20 sampai dengan 30 tahun dengan rata rata usia 28±5,5. Tingkat pendidikan pasien terbanyak adalah SMA (39,7 %), sedangkan sisanya sebanyak 32,9 % pasien berpendidikan S1, sebanyak 24,7 % pasien berpendidikan D3 dan sebanyak 2,7 % responden berpendidikan S2, sebagian

besar pasien merupakan IRT (39,7 %), sedangkan sisanya sebanyak 28,8 % adalah pegawai swasta, 21,9 % pasien adalah PNS dan 2,7 % pasien adalah wiraswasta.

1. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Nilai ASA dan *Bromage score* 2

Karakteristik		f	%	min	max	Rata-rata
Nilai ASA	ASA 2	65	89	-	-	-
	ASA 3	8	11 %	-	-	-
	ASA 3					
Lama Waktu Pembedahan			44	56		49±3,09
Lama Waktu Pencapaian <i>Bromage Score</i> 2			143	167		148,84±5,2

Sumber : data diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji klinis pasien, sebagian besar pasien berada pada kondisi ASA 2 sebanyak (89 %), sedangkan sisanya sebanyak 11 % berada pada

kondisi ASA 3. Lama waktu pembedahan pasien berkisar antara 44 sampai 56 menit dengan rata-rata $49 \pm 4,09$ menit, sementara lama waktu pencapaian *Bromage Score 2* berkisar antara 143 – 167 menit, dengan rata-rata $148,8 \pm 5,2$.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji Korelasi Status Fisik ASA dan Waktu Pencapaian *Bromage Score 2*.

Lama Waktu Pencapaian <i>Bromage Score 2</i>		
ASA	R	0.527
	P	0.000

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi *Spearman's* didapatkan hubungan positif ($p < 0,05$ dan $r=0,527$) yang artinya status fisik ASA yang lebih tinggi cenderung membutuhkan waktu pemulihan yang lama berdasarkan penilaian *broomage score 2*.

PEMBAHASAN

Kunjungan pre-anestesi dilakukan untuk mempersiapkan pemilihan prosedur anestesi yang tepat berdasarkan skor ASA sekaligus kesiapan kesehatan fisik dan mental (Siyoto, 2015). Selanjutnya, untuk menentukan keberhasilan anestesi dilakukan penilaian kekuatan motorik kedua ekstremitas bawah menggunakan *bromage score* (Wayan, 2018). Pada penelitian ini didapatkan status fisik ASA berhubungan dengan lama waktu pencapaian *bromage score 2*. Pasien

dengan status ASA yang tinggi akan membutuhkan pemulihan yang lebih lama. Sejalan dengan penelitian sebelumnya penderita dengan penyakit sistemik ringan (ASA 2) dengan usia kurang dari 50 tahun membutuhkan waktu < 4 jam sedangkan penderita dengan penyakit sistemik sedang (ASA 3) dengan usia lebih dari 50 tahun membutuhkan waktu > 4 jam (Rozak , 2020). Studi lain juga mengungkap hasil yang sama. Dari total sampel 45 pasien didominasi dengan status ASA 1 51,1% dengan rata-rata lama pemulihan 184,75 menit sedangkan pada status ASA 2 rata-rata lama pemulihan 207 menit. Penyakit sistemik yang dialami pasien juga berhubungan dengan lamanya tindakan operasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan monitoring secara berkala untuk mencegah kejadian komplikasi (Triyono, 2017). Hasil penelitian lain menunjukkan status ASA II pasien usia dibawah 50 tahun memiliki waktu pemulihan kurang dari 4 jam (93,2%). Hal tersebut dapat terjadi pada responden dengan *sectio caesarea* dan eksisi tumor yang responsif dan termasuk dalam usia kurang dari 60 tahun. Sedangkan *bromage score* ≥ 4 jam pada 2 orang (4,5%) dengan usia lebih dari 60 tahun yang berpengaruh terhadap kemampuan tubuh lansia dalam melepaskan pengaruh anestesi (Wayan, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini, yaitu status fisik ASA berhubungan dengan lama waktu pencapaian *Bromage score 2* pada pasien *sectio caesaria* dengan spinal anestesi di Intan Medika Lamongan. Saran peneliti perlu adanya pelatihan kesehatan mengenai pola hidup sehat pada pasien pre dan post operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Doyle, J.D., Joseph, HM., (2022). American Society of Anesthesiologist Classification
- Mayhew D, Mendonca V, Murthy BVS. *A review of ASA physical status – historical perspectives and modern developments.* *Anaesthesia* 2019; 74:373-9
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Rozak, Abd. (2020). Hubungan Status Fisik ASA dengan *Bromage Score* Pada pasien Pasca Spinal Anestesi
- Siyoto, S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN (1st ed.)*. yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Tobias, D Joseph., (2018). Preoperative Anesthesia Evaluation.
- Triyono, Endarwati, T & Ratnawati, A. (2015). Hubungan Status Fisik (ASA) Dengan Waktu Pencapaian Bromage Score Pada Pasien Spinal Anestesi Di Ruang Pemulihan RSUD Kanjuruhan Kapanjen Kabupaten Malang. eprints Poltekkes Yogya
- Wayan, E. F. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Bromage score Pada Pasien Spinal Anestesi Di Ruang Pemulihan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, Volume 14, No. 2, 182-186.